



**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL
BELI IKAN CUPANG KONTES MELALUI AKUN SOSIAL
FACEBOOK DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Pada
Fakultas Syari'ah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

ZULFAHME

NIM: 11322103257

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERSETUJUAN

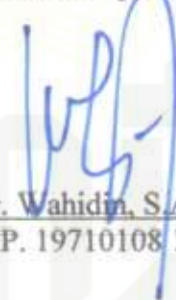
Skripsi dengan judul : Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap Praktek Jual Beli Ikan Cupang Kontes dengan Sistem Lelang (di Komunitas Lelang Cupang Indonesia di Akun Sosial *Facebook*) yang Berdomisili di Pekanbaru, yang ditulis oleh:

Nama : ZULFAHME
NIM : 11322103257
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

Pembimbing Skripsi,


Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19710108 199703 1 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul ***TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK RIIL BELI IKAN CUPANG KONTES MELALUI AKUN SOSIAL FACEBOOK DIKOTA PEKANBARU***, yang ditulis oleh :

Nama : **ZULFAHME**

NIM : **11322103257**

Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah**

Telah di Munaqasah pada :

Hari/Tanggal : **Senin, 09 Maret 2020**

Waktu : **08.00 WIB**

Tempat : **Ruang Senat Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai permintaan tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Maret 2020
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris

Ahmad Fauzi, M.A

Penguji I

Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji II

Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag

Mengetahui

Kasubbag Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama penulis dan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Skripsi ini milik UIN Suska Riau



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ***TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI IKAN CUPANG KONTES MELALUI AKUN SOSIAL FACEBOOK DI KOTA PEKANBARU***, yang ditulis oleh :

Nama : **ZULFAHME**

NIM : **11322103257**

Program Studi : **Hukum Ekonomi Syariah**

Telah di Munaqasah pada :

Hari/Tanggal : **Senin, 09 Maret 2020**

Waktu : **08.00 WIB**

Tempat : **Ruang Senat Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai permintaan tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Maret 2020
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
Sekretaris
Ahmad Fauzi, M.A
Penguji I
Irfan Zulfikar, M.Ag
Penguji II
Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 198603 1 005

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zulfahme, (2020) : “Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Ikan Cupang Kontes dengan melalui Akun Sosial Facebook yang berdomisili di Pekanbaru”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* dan tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan pada praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook*. Dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 17 orang yang ikut dalam jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yaitu penjual dan pembeli harus menjadi anggota komunitas cupang Indonesia di *facebook*. Setelah diverifikasi maka pengguna telah resmi menjadi anggota komunitas ikan cupang kontes dan bisa memanfaatkan fasilitas seperti jual beli ikan cupang kontes, melakukan penawaran dan menjadi pembeli. Setelah proses jual beli berakhir maka komunitas cupang Indonesia di *facebook* akan mengirim pesan pada pemenang untuk menindak lanjuti pembelian. Pembelian dilakukan dengan metode pembayaran melalui transfer. Uang yang ditransfer sesuai dengan harga leleang yang dimenangkan. Selanjutnya penjual mengirim ikan cupang kontes tersebut kepada pembeli.

Dan dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* ini merupakan jual beli yang dilarang dalam Islam. Karena mengandung unsur *gharar* yang terdapat pada objek barang, yakni *file* data kontak atau pembeli kina cupang kontes di akun sosial *facebook* yang tidak semuanya aktif atau dapat digunakan. Sehingga dapat membuat penjual merasa dirugikan dan membuat timbulnya perasaan tidak rela setelah mengetahuinya. Kemudian menggunakan deskripsi ikan cupang kontes yang dilebih-lebihkan dari realitanya. Hal ini termasuk pada unsur tipuan (*khidaa'*). Unsur tipuan (*khidaa'*) juga termasuk kedalam unsur *gharar* yang terkandung dalam jual beli. Karena menurut istilah *fiqih*, *gharar* mencakup kecurangan (*gisy*), tipuan (*khidaa'*), dan ketidakjelasan pada barang (*jihaalah*), juga ketidakmampuan untuk menyerahkan barang. Maka dapat disimpulkan bahwa hukum dari praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* ini merupakan haram, karena mengandung *gharar*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau. Judul yang penulis ajukan adalah **“TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI IKAN CUPANG KONTES DENGAN MELALUI AKUN SOSIAL FACEBOOK YANG BERDOMISILI DI PEKANBARU”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku yaitu Bapak Drs. Syafi'I dan Ibunda Halijah yang telah mencurahkan semua kasih sayang, do'a dan memberi dukungan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, dan Bapak Drs. H. Promadi, MA., PH.d., selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag., Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, MA, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Drs. Zainal Arifin, MA, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah dan Ibuk Dra. Nurlaili, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan masukan dan motivasi, arahan dan bimbingan yang sangat membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kepada anggota komunitas cupang Indonesia selaku nara sumber penelitian penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada segenap Dosen dan Karyawan yang ikut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini sampai ke ujian munaqosah. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan lokal Muamalah, yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu pada kesempatan ini, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata, Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, dan penulis akhiri dengan *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

Penulis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah dan rasa penuh terimakasih, ku persembahkan hasil karya ilmiah ini kepada kedua orang kedua orang tua kutercinta, berkat do'a disepanjang sholat mu, akunelajar dengan rasa ikhlas dan tanpa beban.

Dirimu tidak sekalipun melupakan ku dalam setiap sujud mu, agar aku menjadi anak yang berhasil.

Hari ini Allah SWT menjawab setiap do'a dan usahamu, memberikan balasan akan tetesan keringat yang kau keluarkan.

Waktu panjang telah kau lewati tanpa memikirkan dirimu,

Mimikul beban yang membuatmu merasa letih, merasa gemetar untuk berjalan namun kau tak pernah mengeluh akan hal itu wahai orang tuaku tercinta.

Mungkin ucapan terimakasih ini belum sebanding dengan apa yang telah engkau lakukan, tapi aku akan berusaha membalas segala

Jerih payah dan jasa mu sepanjang hayat ku.

Semoga jasa-jasa mu akan menghantarkan mu ke pintu Surga-Nya.

Amin Ya Robbal 'Alamin

Terima kasih juga buat keluarga ku tercinta

Kakak, Abang dan Adik ku

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBARAN PENGESAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Komunitas Ikan Cupang Kontes di <i>Facebook</i>	15
B. Ikan Cupang Kontes	16

BAB III: TINJAUAN TEORITIS

A. Jual Beli Menurut Hukum Islam	21
1. Pengertian Jual Beli	21
2. Rukun dan Syarat Jual Beli	22
3. Prinsip Jual Beli	24
4. Jual Beli yang Dilarang dalam Islam	26
5. Macam-Macam Jual Beli Yang Dilarang Dalam Islam	30
6. Dalil Hukum Disyari'atkannya Jual Beli	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Jual Beli Salam	40
1. Dasar Hukum	40
2. Syarat Salam	41

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Praktek Jual Beli Ikan Cupang Kontes Melalui Akun Sosial <i>Facebook</i> yang berdomisili di Pekanbaru.....	43
B. Analisis Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Ikan Cupang Kontes Melalui Akun Sosial <i>Facebook</i> yang berdomisili di Pekanbaru.....	48

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah menjadikan manusia masing-masing berhajat kepada yang lain dengan tujuan agar mereka bertolong-tolongan, saling tukar-menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup manusia, karena manusia sekaligus makhluk sosial adanya rasa saling membutuhkan kehadiran manusia sangat mutlak diperlukan, guna mewujudkan keinginan dan kebutuhannya baik lahir maupun batin. Kebutuhan primer manusia seperti sandang, pangan, papan dan pendidikan tidak akan terpenuhi jika manusia tidak berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَاتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا ١٢

Artinya: “Dan kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda (kebesaran kami), kemudian kami hapuskan tanda malam dan kami jadikan tanda siang itu terang benderang, agar kamu (dapat) mencari karunia Tuhanmu, dan agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas”. (QS. Al-Isra: 12).¹

Hubungan antara sesama manusia dalam pergaulan dunia senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan sesuai dengan kemajuan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu aturan Allah SWT yang terdapat dalam Al Qur'an tidak mungkin menjangkau seluruh segi pergaulan yang berubah itu. Itulah sebabnya ayat-ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan hal

¹Departemen Agama R. I, *Al-Qur'ah dan Terjemahan*, (Semarang: Yayasan Asy-Syifa penterjemahan Al-qur'an, 1998), hlm 284.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini hanya bersifat prinsip dalam muamalat dan dalam bentuk umum yang mengatur secara garis besar.²

Aturan yang lebih khusus diatur datang dalam hadits Nabi Muhammad SAW. kebanyakan hadits Nabi SAW yang mengatur persoalan muamalah ini menyerap dari muamalah yang berlaku sebelum Islam datang dengan melalui suatu seleksi menurut prinsip yang telah ditetapkan dalam Al Qur'an.³ Dalam seleksi tersebut ada yang diterima sepenuhnya melalui *taqrir* Nabi SAW. Diantara muamalah lama ada yang ditolak sepenuhnya karena tidak sesuai dengan prinsip Al-Qur'an seperti muamalah riba.⁴ Penolakan bentuk muamalah sebelumnya berlaku dengan cara larangan yang dikeluarkan oleh Nabi SAW. Selain yang secara jelas dilarang oleh Nabi SAW dalam haditsnya, maka hukumnya adalah boleh.⁵

Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 275 yang berbunyi :

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya : ... Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...(Q.S Al-baqarah ayat 275).⁶

Di dalam pelaksanaan perdagangan (jual-beli) selain ada penjual, pembeli, juga harus sesuai dengan syarat rukun jual beli, dan yang paling penting yaitu tidak adanya unsur penipuan, dan unsur ketidak jelasan,

² Amir Syarifudin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta : Prenada, 2005), hlm 176.

³ Nurol Aen Djazuli, *Ushul Fiqh Metodologi Hukum Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), hlm 11.

⁴ Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hlm 45.

⁵ Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Fikih*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2003), hlm 23.

⁶ Departemen Agama R. I, *Al-Qur'ah dan Terjemahan*, (Semarang: Yayasan Asy-Syifa Penerjemahan Al-qur'an, 1998).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disamping harus suka sama suka atau saling ridha. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Muslim:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ , أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ . وَفِي زِيَادَةٍ : وَالْحَصَاةُ . (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: “Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW melarang jual beli yang tidak jelas (membahayakan). Dalam salah satu riwayat ditambahi kata “dan jual beli berdasarkan hitungan kerikil”. (Shahih Muslim).⁷

Dari hadist di atas dijelaskan bahwa jual beli yang mengandung unsur ketidakjelasan sangat dilarang. Selanjutnya hadist yang menjelaskan tentang jual beli yang termasuk dalam unsur penipuan. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Muslim.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ يَبِيعُ طَعَامًا فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهِ , فَإِذَا هُوَ مَعْشُوشٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَيْسَ مِنَّا مَنْ عَشَّ . (رَوَاهُ مُسْلِمٌ) .

Artinya: Dari Abu Hurairah RA, ia berkata, “ Rasulullah SAW pernah mendatangi seorang lelaki yang menjual makanan yang suka memasukkan tangannya (saat melakukan takaran). Dan ketika Rasulullah SAW melihat tindakan manipulasi tersebut, maka beliau bersabda, “bukanlah termasuk golongan kami orang yang melakukan penipuan (dalam berdagang)”. (H. R. Muslim).⁸

Dewasa ini banyak bermunculan praktik jual beli yang tidak mengedepankan Hukum Islam karena ketidak tahuan pelaku. Dalam pandangan Islam jual beli merupakan sarana untuk beribadah kepada Allah

⁷Muhammad Nashiruddin Al- abani, Jilid 2, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm 556.

⁸Muhammad Nashiruddin Al- Abani, Jilid 2, Terj, Ahmad Taufiq Abdurrahman, *Ibnu Shahih Sunan Majah*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), hlm 328.



dan merupakan *Fardu kifayah*, oleh karena itu jual beli tidak boleh lepas dari peran Syariah. Islam melarang setiap aktivitas jual beli yang mengandung unsur *gharar* (ketidak jelasan), *maisir* (judi), paksaan, dan *mafsada*.⁹

Arinya: “ Seorang muslim adalah saudara muslim yang lain. Tidaklah halal bagi seorang Muslim untuk menjual barang bagi saudaranya yang mengandung kecacatan, kecuali jika menjelaskannya terlebih dahulu.” (HR. Ibn Majah dari Uqbah Ibn Amir).¹⁰

Model transaksi jual beli di dunia maya saat ini berkembang sangat pesat. Transaksi jual beli di dunia maya atau *e-commerce* merupakan salah satu produk dari internet yang merupakan sebuah jaringan komputer yang saling terhubung antara satu dengan yang lain melalui media komunikasi seperti kabel telepon, serat optik, satelit, atau gelombang frekuensi. *E-commerce* merupakan aktivitas pembelian, penjualan, pemasaran dan pelayanan atas produk dan jasa yang ditawarkan melalui jaringan komputer.¹¹

Transaksi di dunia maya pada umumnya menggunakan media sosial, seperti *twitter*, *facebook*, *blackberry*, *messenger*, dan media sosial lainnya. Dalam transaksi di dunia maya antara pihak yang bertransaksi tidak bertemu langsung, akan tetapi dapat berkomunikasi langsung, baik secara audio maupun audio visual. Selain itu juga dapat menggunakan tulisan seperti *inbox*

⁹Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islam Wa Adilatuhu*, (Damaskus: Dar Al- Fikhri, 1989), hlm 275.

¹⁰Rachmad Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), hlm 116.

¹¹Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

via facebook, via short message service/ SMS, via e-mail dan lain-lain. Dan biasanya menggunakan akad secara tertulis.¹²

Jual beli adalah suatu bentuk perjanjian. Begitu pula dengan jual beli melalui akun sosial facebook yang dalam penjualan tersebut ada bentuk perjanjian yang akan menghasilkan kata sepakat antara pemilik barang maupun orang yang akan membeli barang tersebut, baik berapa harga yang ditentukan maupun kondisi barang yang diperdagangkan. Dalam fiqh disebut *Muzayyadah*. Secara umum jual beli melalui akun sosial facebook adalah penjualan barang yang dilakukan dimuka umum termasuk melalui media elektronik dengan cara penawaran lisan dengan harga yang semakin meningkat atau harga yang semakin menurun atau dengan penawaran harga secara tertulis yang didahului dengan usaha mengumpulkan para peminat.¹³

Berdasarkan Majma' Al Fiqh Al Islami (Divisi Fiqih OKI) Keputusan No. 52 (3/6) tahun 1990, yang berbunyi:¹⁴

"Apabila akad terjadi antara dua orang yang berjauhan tidak berada dalam satu majlis dan pelaku transaksi, satu dengan lainnya tidak saling melihat, tidak saling mendengar rekan transaksinya, dan media antara mereka adalah tulisan atau surat atau orang suruhan, hal ini dapat diterapkan pada faksimili, teleks, dan layar komputer (internet). Maka akad berlangsung dengan sampainya ijab dan qabul kepada masing-masing pihak yang bertransaksi. Bila transaksi berlangsung dalam satu waktu sedangkan kedua belah pihak berada di tempat yang berjauhan, hal ini dapat diterapkan pada transaksi melalui telepon ataupun telepon seluler, maka ijab dan qabul yang terjadi adalah langsung seolah-olah keduanya berada dalam satu tempat."

¹²Ibid, hlm 32-33.

¹³Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta : 2011), hlm 122.

¹⁴Munir Salim, *Jual Beli Secara Online Menurut Pandangan Hukum Islam*, *Jurnal Al-Daulah*, Vol. 6 No. 2, 2017, hlm. 378.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu kegiatan jual beli sistem melalui media sosial *facebook* saat ini yang menarik adalah ikan hias (ikan cupang kontes). Penjualan ikan cupang hias begitu tinggi tak hanya di pasar dan peternak namun di pasar *online* juga menjadi tempat beli yang digunakan oleh para pedagang maupun pembeli ikan cupang hias. Akun *facebook* merupakan salah satu jejaring sosial yang digunakan untuk penjualan ikan cupang hias kontes.¹⁵

Komunitas cupang hias Indonesia merupakan salah satu tempat jual beli ikan cupang hias yang paling sering digunakan para pecinta ikan cupang hias untuk mencari ikan cupang yang diinginkan. Di komunitas jual beli cupang hias Indonesia juga termasuk yang paling ramai anggotanya dibandingkan komunitas ikan cupang hias lainnya dalam mencari harga yang sesuai keinginan.¹⁶

Untuk jual beli ikan tentu penjual dan pembeli harus menjadi anggota komunitas cupang Indonesia di *facebook*. Setelah menjadi anggota baru barulah bisa jual beli barangnya sesuai ketentuan dan syarat yang berlaku. Selanjutnya untuk melakukan penawaran, pembeli harus bersaing dengan pembeli lain dengan tawaran harga yang lebih tinggi, hingga batas waktu yang telah ditentukan. Setelah jual beli berakhir maka si penjual akan mengumumkan hasil pembeli ikan cupang tersebut, dan mengirim pesan kepada pembeli untuk menindak lanjuti pembelian. Pembelian dilakukan dengan metode pembayaran dengan transfer dan setelah ditransfer dengan

¹⁵Firmansyah, Penjual Ikan Cupang, *Wawancara*, tanggal 27 Agustus 2018

¹⁶Bapak Rahman, Penjual Ikan Cupang, *Wawancara*, tanggal 27 Agustus 2018.



jumlah uang seharga barang yang sudah dimenangkan, maka penjual mengirim barang kepada pembeli.

Namun dalam praktiknya, tidak jarang terjadi penyimpangan prinsip syariah seperti manipulasi, kolusi maupun permainan kotor lainnya. Dalam praktek jual beli secara *online* ini memiliki permasalahan seperti adanya penambahan biaya yang tidak diketahui oleh pihak pembeli seperti dikenakan biaya ongkos kirim dan karantina yang harus ditanggung oleh sipemenang, adanya penawar yang sudah menjadi pembeli tapi tidak melakukan pembayaran. Hal ini menyebabkan kerugian di pihak penjual karena dalam jual beli, penjual menjual barangnya dengan batasan waktu sehingga jika ada pembeli yang menjadi pembeli tapi tidak melakukan kewajibannya maka penjual akan merasa dirugikan karena telah dikecewakan oleh pembeli.

Kemudian terdapat juga penjual yang menutupi kecacatan pada barang yang diperjual belikan sehingga menyebabkan pembeli merasa dirugikan ketika barang yang di beli tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dan kebanyakan para pembeli ada yang tidak mengetahui peraturan mengenai harga minimum barang yang akan di perjual belikan, sehingga terlihat sembarangan dalam meletakkan harga.¹⁷

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Ikan Cupang Kontes dengan melalui Akun Sosial Facebook yang berdomisili di Pekanbaru.**

¹⁷Bapak Purwanto, Pembeli Ikan Cupang, *Wawancara*, tanggal 27 Agustus 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas maka memperoleh gambaran dimensi permasalahan yang luas. Namun penulis menyadari adanya ketebatasan waktu dan kemampuan, maka penulis memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus tentang Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Ikan Cupang Kontes dengan melalui Akun Sosial *Facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru?
2. Bagaimana tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a) Untuk mengetahui dan menjelaskan praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.
 - b) Untuk mengetahui dan menjelaskan tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai bagaimana praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.
- b) Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai bagaimana analisis fiqih muamalah terhadap praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.
- c) Sebagai sumbangsi atau kontribusi pemikiran dalam bentuk karya ilmiah dalam kaca pemikiran hukum Islam bidang fiqih muamalah.
- d) Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Serjana Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum.

E. Tinjaun Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga tidak ada pengulangan dalam penelusuran awal. Masalah jual beli elektronik atau biasa disebut *online* sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian masyarakat, namun masih banyak masalah yang masih diperdebatkan.

Skripsi sebelumnya, pernah dibahas oleh saudara Yusuf Kurniawan. Obyek kajian penulis di sini adalah bagaimana mekanisme dan sistem kegiatan jual beli dengan sistem lelang batu mulia di jejaring sosial *facebook*.



Disini penulis meninjau apakah sudah sesuai dengan hukum Islam tentang jual beli, terutama sistem lelang batu mulia di *facebook*.¹⁸

Berbeda halnya dengan pembahasan pada skripsi sebelumnya yang membahas secara umum tentang jual beli *online*. Obyek kajian penulis di sini adalah bagaimana Praktek Jual Beli ikan Cupang Kontes Dengan Sistem Lelang di Akun sosial Facebook. Kemudian penulis meninjau apakah sudah sesuai dengan Tinjauan Fiqih Mualamah tentang jual beli, terutama dalam sistem lelang batu mulia di Facebook.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana penulis langsung turun kelapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para penjual dan pembeli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru. Adapun Objeknya adalah praktek para pedagang ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.

¹⁸<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/478/1/3.%20Yusuf%20Karuniawan.pdf>. (diakses pada tanggal 22 Agustus 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penulisan ini berjumlah 17 orang yang ikut dalam jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru¹⁹. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini, digunakan teknik *random sampling*, yaitu metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.²⁰

Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau subjek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam penelitian.²¹ Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.²²

4. Sumber Data

Dalam memperoleh data penulis menggunakan data:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari lapangan, atau data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, data sekunder

¹⁹ Para Penjual dan Pembeli Ikan Cupang Pekanbaru

²⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 91

²¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam. Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:

Rajawali Pers, 2008), hlm 161

²² *Ibid*, hlm. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada umumnya berupa catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau bahkan buku-buku, dokumen-dokumen dan literatur-literatur lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian mengenai bagaimana praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru. Pengamatan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti kategori ikan, bentuk, warna, dan jenis ikan.²³

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data atau keterangan dengan cara interview secara langsung dengan pihak terkait dalam praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.

c. Studi pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan studi penelaahan. Penelaahan ini dilakukan peneliti dengan mempelajari buku-buku, literatur, catatan-catatan, yang berkaitan dengan praktek jual beli ikan cupang kontes yang ditinjau dari Fiqih Muamalah.

²³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 140.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Teknik Penulisan

Dalam penulisan ini penulis, menggunakan metode sebagai berikut:

- a) Deduktif yaitu menggambarkan kaidah umum yang ada kaitannya dengan penulisan ini, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b) Induktif yaitu menggambarkan kaidah khusus yang ada kaitannya dengan pengumpulan fakta-fakta secara menyusun, menjelaskan dan menganalisanya dan diambil kesimpulan secara umum.
- c) Deskriptif analitis yaitu menggambarkan kaidah bagaimana kita menganalisa suatu hal tentang permasalahan yang ada.

7. Teknik Analisa

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif yaitu semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan agar dapat mengetahui secara global apa yang akan diuraikan, selanjutnya untuk keperluan ini dirancangan penyusunan penelitian ini akan dibuat kedalam lima bab, yaitu:

²⁴Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta : Uin-Maliki Press, 2010), hlm 352



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penelitian, yang merupakan gambaran secara keseluruhan mengenai materi kajian. Penempatan item-item di atas dalam bab satu, karena dari item-item tersebut penelitian ini di mulai.

BAB II : IDENTIFIKASI LOKASI PENELITIAN

Berisi gambaran umum lokasi penelitian yaitu gambaran umum tentang ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Menjelaskan mengenai tinjauan pustaka tentang praktik jual beli ikan cupang kontes melalui media social *facebook* serta pengertian dan dasar hukum jual beli.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Merupakan hasil akhir penelitian dan membahas mengenai tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Komunitas Ikan Cupang Kontes di *Facebook*

Situs jejaring sosial menjadi wadah untuk melakukan aktifitas jual beli salah satunya adalah *facebook*. *Facebook* digunakan untuk melakukan aktivitas jual beli dengan menggunakan semua fasilitas yang disediakan oleh *facebook*. Tujuannya adalah meningkatkan penjualan dan memudahkan komunikasi dengan pelanggan.

Facebook dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan jual beli karena Facebook memiliki fasilitas-fasilitas yang sangat mendukung untuk melakukan aktifitas jual beli bahkan lebih lengkap jika dibandingkan dengan situs-situs *e-commerce* yang ada. Melalui Facebook seseorang bisa berteman dengan orang lain hingga 5000 orang. Hal ini sangat membantu dalam hal komunikasi dengan orang lain melalui *chat* dan sangat bermanfaat guna mempromosikan penjualan.

Terdapat beberapa komunitas ikan cupang kontes yang terdapat di *facebook* adalah Komunitas Cupang Halfmoon Kontes Indonesia (KCHKI). Grup KCHKI ini mulai didirikan pada tanggal 24 September 2019 dengan jumlah anggota sampai saat ini adalah 399 anggota. Kemudian akun Komunitas Cupang Indonesia dengan jumlah anggota saat ini sebanyak 2.287 anggota.

Akun KCHKI dan akun Komunitas Cupang Indonesia di *facebook* hanya menggunakan uang riil sehingga setiap pengguna akun ini tidak perlu melakukan deposit terlebih dahulu. Akun KCHKI dan akun Komunitas



Cupang Indonesia menerapkan sistem *online* yang sederhana dan terstruktur, adanya *open bid*, *next bid*, dan *auto summation system* yang menjadi sangat efektif dari segi penawaran dan efisiensi dari segi waktu.

Para penjual ikan cupang kontes atau *auctioneer* di *facebook* menggunakan akun komunitas ikan cupang kontes untuk membuka penjualan ikan cupang kontes, adapun cara penjualannya sebagai berikut:

1) Mengupload gambar

Mengupload gambar atau foto dari ikan cupang kontes merupakan hal yang paling utama, karena jual beli ini dilakukan secara *online* dan tidak secara tatap muka maka gambar atau foto menjadi sesuatu yang paling penting. Gambar atau foto yang menarik akan membuat ketertarikan tersendiri. Biasanya gambar yang ditampilkan terfokus pada morfologi ikan cupang kontes.

2) Mencantumkan keterangan

Seperti halnya penjualan barang secara *online* lainnya, gambar diberi keterangan yang berisi tentang deskripsi ikan cupang kontes yang dijual.

B. Ikan Cupang Kontes

Ikan cupang (*Betta sp.*) terkenal karena sifatnya yang agresif dan kebiasaan hidupnya berkelahi dengan sesama jenis, sehingga dinamakan *fighting fish*. Warna tubuh ikan ini berwarna-warni, sehingga menjadi daya tarik para penggemar dan penghobi untuk mengoleksinya. Warna-warna klasik seperti merah, hijau, biru, abu-abu, dan kombinasinya banyak dijumpai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warna-warna baru juga bermunculan dari kuning, putih, jingga, hingga warna-warna metalik seperti tembaga, platinum, emas, dan kombinasinya.²⁵

Ikan cupang (*Betta sp.*) merupakan ikan yang memiliki banyak bentuk (*Polymorphisme*), seperti ekor bertipe mahkota/serit (*crown tail*), ekor setengah bulan/lingkaran (*half moon*), ekor pendek (*plakat*) dan ekor tipe lilin/selendang (*slayer*) dengan sirip panjang dan berwarna-warni. Keindahan bentuk sirip dan warna sangat menentukan nilai estetika dan nilai komersial ikan hias cupang. Beberapa contoh ikan cupang, antara lain adalah sebagai berikut.²⁶



Penampakan warna pada ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, kematangan gonad, genetik dan faktor geografi. Cupang jantan

²⁵Perkasa, B. E., *Merawat Cupang Untuk Kontes*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2001), hlm. 45.

²⁶*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dibedakan dari warnanya yang cerah dan menarik, bentuk perut ramping, serta sirip ekor dan sirip anal panjang. Sementara cupang betina berwarna kurang menarik, bentuk perut gemuk serta sirip ekor dan sirip anal pendek. Akibatnya, ikan cupang jantan memiliki nilai komersial tinggi karena sangat disukai dan diburu oleh pecinta ikan hias, Sehingga akan lebih efektif dan menguntungkan bila hanya diproduksi dan dipelihara jantannya saja. Ikan jantan sangat agresif dan memiliki kebiasaan saling menyerang apabila ditempatkan dalam satu wadah.²⁷

Salah satu sifat yang terkenal dari ikan cupang adalah berkelahi satu sama lainnya untuk mempertahankan wilayahnya. Sifat agresifnya menjadi daya tarik tersendiri bagi seseorang untuk menyukai ikan ini. Saat bereproduksi ikan cupang memiliki perilaku yang unik, yaitu menari. Ketika bertelur, betina akan mendekati sarang dan memiringkan badannya untuk dijepit oleh jantan dengan meliukkan tubuhnya agar jantan bisa menyemprotkan spermanya ke telur-telur tersebut.²⁸

Cupang memiliki alat pernapasan tambahan yang disebut labirin (*labyrinth*). Alat pernapasan tambahan ini dipergunakan untuk mengambil oksigen langsung dari udara. Karena itu, cupang mampu hidup walaupun dalam kondisi kekurangan oksigen terlarut di dalam air dan tanpa aerator. Berdasarkan cara berkembangbiaknya, cupang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu:²⁹

- a) Kelompok Pengumpul Busa (*Bubblenester*)

²⁷Ibid, hlm. 47.

²⁸Ibid.

²⁹Ibid, hlm. 48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Spesies cupang yang termasuk pengumpul busa diantaranya *Betta imbellis*, *Betta smaragdina*, *Betta akaransis*, *Betta coccina* atau cupang api-api, dan *Betta fasciata* atau cupang sumatera.

b) Kelompok Perawat Telur (*Mouthbreeder*)

Spesies cupang yang termasuk perawat telur diantaranya *Betta macrostoma* atau Brunei Beauty, *Makropodus opercularis* atau cupang paradise, *Betta urimacullata* atau cupang emas, dan *Betta brederi* atau cupang raja.

Untuk mendapatkan cupang berkualitas kontes adalah dengan mendatangi pemilik cupang juara dan membeli burayak cupang yang telah dihasilkan. Bisa juga dilakukan dengan mendatangi toko-toko yang khusus menjual cupang dengan kualitas kontes dan melakukan percobaan penyilangan sendiri antarinduk sehingga nantinya dihasilkan cupang yang bisa diikuti kontes.³⁰

Terdapat dua kategori cupang yang dapat diikuti kontes, yaitu cupang hias dan cupang adu. Cupang hias memiliki nilai lebih dalam bentuk sirip, warna yang atraktif, serta gerakan yang anggun. Jenis cupang hias yang sering dilombakan dalam kontes cupang hias, di antaranya cupang plakat, serit, *halfmoon*, *double tail*, dan *giant*. Penilaian terhadap cupang adu lebih sederhana dari cupang hias, yakni yang kuat yang akan menang. Namun, untuk mendapatkan cupang adu jawara dibutuhkan proses yang tidak mudah, yaitu

³⁰<http://www.pertanianku.com/cupang-kontes>, diakses pada tanggal 10 September 2019.



harus telaten dalam melatih dan menggembelengnya sampai siap menjadi cupang adu.³¹

Dalam memilih ikan cupang buat kontes, maka yang perlu diperhatikan adalah kondisi ikan yang sehat. Caranya dengan melihat badan dan siripnya yang terlihat bersih dan tidak ada yang cacat. Sisik terlihat rapi dan yang pasti memiliki mental berani. Ikan cupang yang tidak layak kontes mempunyai sirip yang tidak lengkap, pada sirip analnya ada sirip yang patah mungkin diakibatkan jamur yang menyerang siripnya, seritnya tidak tersusun dengan rapih dan kurang agresif.³²

Pada cupang kontes yang ideal memiliki warna yang indah dengan identitas yang sama. Pada kelas warna dasar solid, tidak ada warna lain terlihat pada sirip dan tidak ada noda warna lain didalam badannya. Pada kelas warna kombinasi cupang harus memiliki warna gelap dan terang yang memiliki warna kontras. secara keseluruhan penampilan warna harus tampak menarik, indah dan mengkilap.³³

³¹*Ibid.*

³²*Ibid.*

³³*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

A. Jual Beli Menurut Hukum Islam

1. Pengertian Jual Beli

Secara bahasa, kata *bai'* berarti penukaran secara mutlak.³⁴ Jual-Beli (*al-bayi'*) secara bahasa merupakan masdar dari kata (*bi'tu*), diucapkan (*ba'a-yabi'u*) bermakna memiliki dan membeli.

Secara terminologi, terdapat beberapa definisi jual beli yang dikemukakan ulama fikih, meskipun substansi dan tujuan masing-masing definisi adalah sama. Ulama Hanafiah mendefinisikan dengan saling menukar harta dengan harta melalui cara tertentu.³⁵ Definisi ini mengandung pengertian bahwa cara khusus yang dimaksud oleh Hanafiah adalah melalui *ijab* (ungkapan membeli dari pembeli) dan *qabul* (pernyataan menjual dari penjual), atau juga boleh melalui saling memberikan barang dan harga dari penjual dan pembeli.³⁶ Definisi lain diungkapkan ulama Malikiah, Safi'iyah dan Hanabilah bahwa jual beli adalah saling menukar harta dengan harta dalam bentuk pemindahan milik dan pemilikan.³⁷ Penekanan kepada kata „milik“ dan „pemilikan“ karena ada juga tukar menukar harta yang sifatnya tidak harus dimiliki, seperti sewa-menyewa atau *ijarah*.

³⁴Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Terjemahan Ahmad Dzulfikar dan M Khoyrurrijal, (Depok: Keira Publishing, 2015), hlm. 27.

³⁵Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hlm. 111.

³⁶*Ibid.*

³⁷*Ibid*, hlm. 112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi di atas dapat dipahami bahwa inti dari jual beli adalah suatu perjanjian tukar menukar barang atau benda yang memiliki nilai, secara sukarela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda dan pihak lainnya menerima uang sebagai kompensasi barang sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan *syara'* dan disepakati.³⁸

2. Rukun dan Syarat Jual Beli

Jual beli adalah merupakan suatu akad, dan dipandang sah apabila telah memenuhi rukun dan syarat jual beli. Mengenai rukun dan syarat jual beli, para ulama berbeda pendapat.

Menurut Mazhab Hanafi rukun jual beli hanya ijab dan kabul saja. Menurut mereka, yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan antara kedua belah pihak untuk berjual-beli. Namun, karena unsur kerelaan berhubungan dengan hati yang sering tidak kelihatan, maka diperlukan indikator (*qarinah*) yang menunjukkan kerelaan tersebut dari kedua belah pihak, dapat dalam bentuk perkataan (ijab dan kabul) atau dalam bentuk perbuatan, yaitu saling memberi (penyerahan barang dan penerimaan uang).³⁹

Jumhur ulama menetapkan empat rukun jual beli, yaitu:⁴⁰

- a) Para pihak yang bertransaksi (penjual dan pembeli)
- b) *Sighat* (lafal ijab dan kabul)

³⁸ *Ibid*, hlm. 115.

³⁹ Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 118.

⁴⁰ Imam Mustofa, *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Barang yang diperjualbelikan
- d) Nilai tukar pengganti barang

Adapun syarat-syarat jual beli mengikuti rukun jual beli, yakni seperti yang diungkapkan oleh *jumhur* ulama ialah sebagai berikut:⁴¹

1. Syarat orang yang berakad
 - a) Berakal, dengan demikian jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal hukumnya tidak sah.
 - b) Orang yang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Maksudnya, seseorang tidak dapat bertindak sebagai pembeli dan penjual dalam waktu yang bersamaan.
2. Syarat yang berkaitan dengan ijab dan Kabul

Maksudnya kedua belah pihak melakukan akad jual beli hadir dan membicarakan masalah yang sama. Ulama *fiqih* menyatakan bahwa syarat ijab dan kabul itu adalah sebagai berikut:

 - a) Orang yang mengucapkan telah *akil baligh* dan berakal.
 - b) Qabul sesuai dengan ijab.
 - c) Ijab dan kabul dilakukan dalam satu majelis.
3. Syarat yang diperjualbelikan
 - a) Barang itu ada, atau tidak ada di tempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu.
 - b) Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia.

⁴¹Gibtiah, *Fikih Kontemporer*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Milik seseorang. Barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang, tidak boleh diperjualbelikan, seperti memperjualbelikan ikan di laut, emas dalam tanah.
- d) Dapat diserahkan pada saat akad berlangsung, atau pada waktu yang telah disepakati bersama ketika akad berlangsung.

4. Syarat nilai tukar (harga barang)

- a) Harga yang disepakati kedua belah pihak harus jelas jumlahnya.
- b) Dapat diserahkan pada waktu akad (transaksi), sekalipun secara hukum seperti pembayaran dengan cek atau kartu kredit. Apabila barang itu dibayar kemudian (berutang), maka waktu pembayarannya pun harus jelas waktunya.

Apabila jual beli itu dilakukan dengan barter, maka barang yang dijadikan nilai tukar, bukan barang yang diharamkan *syara'* seperti babi dan *khamar*, karena kedua jenis barang tersebut tidak bernilai dalam pandangan *syara'*.⁴²

3. Prinsip Jual Beli

Secara umum, ada beberapa unsur dalam *fiqih muamalah* yang menyebabkan suatu perbuatan atau aktivitas bisnis dapat dikategorikan haram.

- a. Zalim, Islam melarang terjadinya interfraksi bisnis yang merugikan atau membahayakan salah satu pihak. Karena bila itu terjadi, maka unsur kedzaliman telah terpenuhi.

⁴²*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah (2): 279,

فَإِنْ لَّمْ تَقْعَلُوا فَاذْنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ٢٧٩

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”

- b. *Riba*, firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah (2): 278,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ
٢٧٨

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman”

- c. *Maysir*, (perjudian) dalam surat Al-Maidah (5): 90,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأُرْزُلُ رَجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٩٠

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”

- d. *Haram*. Dalam transaksi jual beli, Islam mengharamkan memperjualbelikan barang-barang haram, baik dari sumber barang maupun penggunaan (konsumsi) barang tersebut.

Firman Allah surat Al-Baqarah (2): 173,

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنْ
أَضْطَرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٧٣



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”

- e. Maksiat, apapun bentuk maksiat yang terdapat dalam proses transaksi (muamalat) merupakan hal yang diharamkan.⁴³

Seperti hadist Nabi Saw dari Abu Mas'ud Al-Anshari r.a

وعن أبي مسعود الأنصاري رضي الله عنه : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَمَهْرِ الْبَغِيِّ وَخُلُوانِ الْكَاهِنِ
 (رواه البخاري)

Artinya: “Dari Abu Mas'ud Al-Anshari r.a ia berkata: “Bahwasanya Rasulullah Saw. melarang memberi harga anjing dan hasil pelacuran dan upah tukang tenung (dukun).” (Bukhari, 2237)

4. Jual Beli yang Dilarang dalam Islam

Hal-hal yang dilarang untuk dilakukan dalam kegiatan muamalah adalah berupa kegiatan transaksi yang didasarkan pada *riba*, *gharar* atau *taghrir*, *tadlis* atau *ihtikar*, *ba'i al-najasy*, *maysir*, dan *risywah*. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing kegiatan atau transaksi yang dilarang tersebut:

⁴³Mohd. Alvomi, *Pelaksanaan Akad Jual Beli Obat Dan Kosmetik Antara Pemilik Toko Dengan Distributor Di Pasar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, (Skripsi, Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hlm. 47-48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Riba

Salah satu bentuk transaksi yang dilarang dalam kegiatan usaha menurut ajaran Islam adalah *riba*. Pembicaraan mengenai *riba* di kalangan umat Islam paling tidak terdapat dua kecenderungan. Pertama, yang berpendapat bahwa *riba* merupakan setiap tambahan dari pinjaman yang berasal dari kelebihan nilai pokok yang dipinjamkan yang diberikan kepada debitur. Kedua, yang berpendapat bahwa larangan *riba* dipahami sebagai suatu kegiatan yang menimbulkan eksploitasi dan ketidakadilan, yang secara ekonomi menimbulkan dampak yang sangat merugikan masyarakat.

Para ulama umumnya membagi kepada *riba fadl* dan *riba nasiah*.

Riba fadhl adalah tambahan terhadap transaksi jual beli harta (*ribawi*) yang sejenis yang kuantitas dan kualitas barangnya tidak sama. Misalkan 1 kg gandum dengan 2 kg gandum. *Riba fadhl* terdapat dalam bentuk transaksi yang dilakukan melalui serah terima secara langsung (dari tangan ke tangan). Disini terjadi kelebihan atau tambahan terhadap nilai tukar salah satu komoditi yang mestinya termasuk dalam jenis yang sama dan keduanya memiliki nilai tukar yang sama, baik dalam kadar berat maupun ukurannya.

Sedangkan *riba nasiah* terjadi kerana penundaan penyerahan salah satu komoditi dalam suatu transaksi jual-beli yang menyebabkan perdedaan nilai tukar dari masing-masing komoditi tersebut. Perbedaan nilai tukar dimaksud, baik dalam jenis, jumlah, ukuran, atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyerahannya. *Riba nasiah* juga disebut dengan *riba al-duyun*, karena terjadi pada utang piutang.

2. *Gharar* atau *taghrir*

Gharar secara bahasa berarti bahaya (*al-khathar*), cenderung pada kerusakan (*al-ta'ridh lilhalak*), penipuan (*al-khida'*). Ketidakjelasan (*al-jahalah*) atau sesuatu yang lahirnya disukai tetapi batinnya dibenci. Unsur-unsur *gharar* adalah bahwa benda yang menjadi objek akad itu tidak ada ditangan atau dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, tidak dapat diserahkan pada waktunya sehingga mengakibatkan pembeli mengalami kerugian, penyesalan, dan bahaya. Sebaliknya, bagi pelaku yang melakukan transaksi *gharar*, ia dianggap memakan harta secara batil. Oleh karena itu, *gharar* ini bisa dalam bentuk barang atau objek akad dan bisa pula dalam bentuk *shighat* akadnya.⁴⁴

3. *Tadlis* (Penipuan)

Tadlis merupakan penipuan atas adanya kecacatan dari barang yang diperjualbelikan. *Tadlis* ini bisa dari penjual atau pembeli. *Tadlis* dari penjual berupa merahasiakan cacat barang dan mengurangi kuantitas atau kualitas barang tetapi seolah-olah tidak berkurang. *Tadlis* dari pembeli berupa alat pembayaran yang tidak sah.

4. *Al-Ghabn* (Penipuan pada harga barang)

Al-Ghabn menurut bahasa berarti *al-khada'* (penipuan). *Al-Ghabn* adalah membeli sesuatu dengan harga yang lebih tinggi dari harga rata-rata

⁴⁴Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hal 159-172



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau dengan harga yang lebih rendah dari harga rata-rata. *Ghabn* ini termasuk *tadlis* dalam harga.

5. Hal lainnya

Larangan lain yang juga dapat menjadikan akad tidak sah ataupun dapat dibatalkan karena:⁴⁵

- a. Larangan melakukan transaksi karena kecakapan orang yang berakad diantaranya, yaitu jual beli orang gila (*al-majnun*), anak kecil (*al-Shabiy*), orang buta (*al-a'ma*), terpaksa, barang milik orang lain tanpa seizing pemiliknya (*fudhul*), orang terhalang karena bodoh, bangkrut, atau sakit, jual beli orang yang sedang dalam bahaya, yakni untuk menghindar dari kezaliman.
- b. Terlarang sebab *shighat* di antaranya jual beli *mu'athah*, tidak ada di tempat akad, tidak berkesesuaian antara *ijab* dan *qabul*, jual beli *munjiz* (yang dikaitkan dengan suatu syarat pada waktu yang akan datang).
- c. Dari segi objek akad (*ma'qud 'alaih*), ulama *fiqih* sepakat bahwa objek akad itu harus tetap atau bermanfaat, berbentuk, dapat diserahkan dapat dilihat oleh orang-orang yang akad, tidak bersangkutan dengan milik orang lain, dan tidak ada larangan dari syara'.
- d. Terlarang berdasarkan *syara'* adalah jual beli *riba*, jual beli dengan uang dari barang yang diharamkan, jual beli waktu azan Jum'at, jual

⁴⁵*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beli anggur untuk dijadikan *khamar*, jual beli induk tanpa anaknya yang masih kecil, jual beli barang yang sedang dibeli oleh orang lain, jual beli memakai syarat.

5. Macam-Macam Jual Beli Yang Dilarang Dalam Islam

Transaksi dikatakan tidak Islami bila tidak memenuhi syarat yang ditetapkan dalam *fiqih* dan terdapat pula larangan Nabi padanya dan oleh karenanya hukumnya haram. Praktek transaksi ini biasanya telah berlangsung di kalangan orang Arab sebelum Islam masuk. Diantaranya adalah sebagai berikut:⁴⁶

- a. Barang yang dihukumkan najis oleh agama, seperti anjing, babi, berhala, bangkai, dan *khamar*. Rasulullah SAW. bersabda:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخَنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ (رواه البخاري ومسلم)

“Dari Jabir r.a. Rasulullah SAW., bersabda, sesungguhnya Allah dan Rasulnya telah mengharamkan menjual arak, bangkai, babi, dan berhala.” (Riwayat Bukhari dan Muslim)⁴⁷

- b. Jual beli *Mulaqih* (الملاقيح)

Jual beli *mulaqih* adalah jual beli yang barang yang menjadi objeknya hewan yang masih berada dalam bibit jantan sebelum bersetubuh dengan yang betina. Yang menjadi dasar terlarangnya

⁴⁶ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 201

⁴⁷ Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jual beli ini adalah hadits Nabi dari Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Al-Bazzar:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ عَنْ بَيْعِ الْمُضَامِينَ وَالْمَلَاقِيحِ

“Sesungguhnya Allah SAW. telah melarang jual-beli mudhamin dan mulaqih”.⁴⁸

- c. Jual beli anak binatang yang masih berada dalam perut induknya. Jual beli seperti ini dilarang, karena barangnya belum ada dan tidak tampak, juga Rasulullah SAW. Bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبْلَةِ (رواه البخاري ومسلم)

“Dari Ibnu Umar r.a. Rasulullah SAW. telah melarang penjualan sesuatu yang masih dalam kandungan induknya” (Riwayat Bukhari dan Muslim).⁴⁹

- d. Jual beli dengan *muhaqallah*. *Baqalah* berarti tanah, sawah, dan kebun. Maksud *muhaqallah* di sini ialah menjual tanam-tanaman yang masih di tanah atau di sawah.⁵⁰ Hukum jual beli ini adalah haram. Dasar haramnya jual-beli ini adalah hadis Nabi yang berasal dari Jabir bin Abdullah menurut lima perawi hadis selain Ibnu Majah dan disahkan oleh Al-Tarmizi yang bunyinya:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِيَ عَنْ مُحَاقَلَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَالْمَخَابِرَةِ
وَعِي الثَّنِيَا

⁴⁸Amir Syarifuddin, *Op. Cit.*, hlm 201-202

⁴⁹Hendi Suhendi, *Op.Cit.*, hlm. 79

⁵⁰Sohari Sahrani, *Op. Cit.*, hlm. 73



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya Nabi Muhammad SAW. melarang jual-beli muhaqalah, muzabanah, mukhabarah dan tsunaiya”.⁵¹

- e. Jual beli dengan *mukhadarah*, yaitu menjual buah-buahan yang belum pantas untuk dipanen, seperti menjual rambutan yang masih hijau, mangga yang masih kecil-kecil, dan lainnya. Hal ini dilarang karena barang tersebut masih samar, dalam artian mungkin saja buat tersebut jatuh tertiuip angin kencang atau yang lainnya sebelum diambil oleh si pembelinya.⁵²

- f. Jual-beli *Mulamasah* (الملاسة)

Yang dimaksud dengan jual beli *mulamasah* itu ialah jual beli yang berlaku antara dua pihak, yang satu di antaranya menyentuh pakaian pihak lain yang diperjualbelikan waktu malam atau siang, dengan ketentuan mana yang tersentuh itu, itulah yang dijual. Hukum jual beli bentuk ini adalah haram. Dasar haramnya jual beli ini adalah *hadits* Nabi dari Anas bin Malik menurut riwayat Al-Bukhari yang mengatakan:

هي رسول الله صلى الله عليه وسلم عن المحاقلة والمخاضرة
والملاسة والمناذبة والمزابنة

“Rasul Allah SAW. melarang jual-beli muhaqalah, mukhadharah, mulamasah, munabazah dan muzabanah”.⁵³

- g. Jual beli dengan *munabadzah*, yaitu jual beli secara lempar melempar, seperti seseorang berkata, “lemparkan kepadaku apa yang ada padamu, nanti kulemparkan pula kepadamu apa yang ada

⁵¹ Amir Syarifuddin, *Op. Cit.*, hlm. 203

⁵² Sohari Sahrani, *Loc. Cit.*

⁵³ Amir Syarifuddin, *Op. Cit.*, hlm. 205



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

padaku.” Setelah terjadi lempar melempar, terjadilah jual beli. Hal ini dilarang karena mengandung tipuan dan tidak ada ijab dan kabul.⁵⁴

- h. Jual beli dengan *muzabanah*, yaitu menjual buah yang basah dengan buah yang kering, dengan bayaran padi basah, sedangkan ukurannya dengan di kilo sehingga akan merugikan pemilik padi kering. Hal ini dilarang oleh Rasulullah SAW. dengan sabdanya:

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُخَاضَرَةِ وَالْمَلَامَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَالْمُزَابَنَةِ (رواه
البخارى)

“Dari Anas r.a. berkata; Rasulullah saw. melarang jual beli muhaqallah, mukhadarah, mulamasah, munabazah, dan muzabanah.” (Riwayat Bukhari)⁵⁵

- i. Jual-beli tsunayya (الثنيا)

Yaitu transaksi jual beli dengan harga tertentu, sedangkan barang yang jadi objek jual beli adalah sejumlah barang dengan pengecualian yang tidak jelas. Hukum jual beli bentuk ini adalah haram.⁵⁶ Rasulullah SAW. bersabda:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُزَابَنَةِ وَالْمُنَابَذَةِ إِلَّا أَنْ تُعْلَمَ
(رواه النسائي)

“Rasulullah melarang jual beli dengan muhaqallah, mudzabanah, dan yang dikecualikan, kecuali bila ditentukan.” (Riwayat Nasa’i)⁵⁷

⁵⁴Hendi Suhendi, *Loc. Cit.*

⁵⁵Sohari Sahrani, *Op. Cit.*, hlm. 73

⁵⁶Amir Syarifuddin, *Op. Cit.*, hlm. 204

⁵⁷Hendi Suhendi, *Op. Cit.*, hal 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j. Jual-beli 'urban (العربان)

Dalam salah satu *ta'rif* jual-beli 'urban diartikan dengan “jual beli atas suatu barang dengan harga tertentu, dimana pembeli memberikan uang muka dengan catatan bahwa bila jual-beli jadi dilangsungkan akan membayar dengan harga yang telah disepakati, namun kalau tidak jadi, uang muka untuk penjual yang telah menerimanya lebih dulu”. Jual beli dalam bentuk ini hukumnya haram. Dasar haramnya adalah hadits Nabi dari Amru bin Syu'eb menurut riwayat Malik yang mengatakan:

هـى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن بيع العربان

“Sesungguhnya Rasul Allah SAW. melarang jual-beli 'urban”.⁵⁸

- k. Jual beli dengan cara mencegat barang dagangan sebelum sampai di pasar, yaitu mencegat pedagang dalam perjalanannya sebelum sampai di pasar sehingga orang yang mencegatnya dapat membeli barang lebih murah dari harga pasar sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Rasulullah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلَا تَتَأَجَّشُوا وَلَا يَبِيعَ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ (رواه البخارى)

“Dari Abu Hurairah ia berkata: Sesungguhnya Nabi SAW. melarang orang desa menjual kepada orang kota, dan jangan menjual dengan cara curang (supaya harga barang-barang

⁵⁸ Amir Syarifuddin, *Op. Cit.*, hlm. 206



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tinggi), dan janganlah seseorang untuk menjual atas jualan saudaranya. (HR. Bukhari)⁵⁹

Dalam Hadis riwayat Ibn ‘Umar dijelaskan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تُتْلَقَ السَّلْعُ حَتَّى تَبْلُغَ الْأَسْوَاقَ. وَهَذَا لَفْظُ ابْنِ نُمَيْرٍ. وَقَالَ الْآخَرَانِ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ التَّلَقِّي (رواه مسلم)

“Dari Ibn ‘Umar bahwasanya Rasulullah SAW. melarang menjemput (membeli) barang hingga sampai ke pasar. Ini adalah lafal Hadis riwayat Ibn Numayr berkata bahwa sesungguhnya Nabi SAW melarang menjemput (membeli barang dari desa sebelum sampai ke pasar).” (HR. Muslim)⁶⁰

1. Jual beli orang kota dengan orang desa

Yang dimaksud disini adalah orang pasar yang telah mengetahui harga pasaran menjual barangnya kepada orang desa yang baru datang dan belum mengetahui harga pasar. Hukumnya adalah haram, alasan keharamannya karena mengandung unsur penipuan sebab si pembeli belum mengetahui harga dari barang yang dibelinya itu. Meskipun demikian jual beli itu sendiri sah karena tidak menyalahi ketentuan yang berlaku dalam jual beli. Hanya kepada pembeli yang tidak mengetahui harga sebelumnya itu diberi hak pilih untuk melanjutkan jual beli atau membatalkannya setelah ia mengetahui harga pasaran.⁶¹

⁵⁹Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 162

⁶⁰*Ibid*, hlm. 162-163

⁶¹Amir Syarifuddin, *Op. Cit.*, hlm. 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m. Jual beli secara curang (*Najsyi*), supaya harga barang lebih tinggi, yaitu menawar harga tinggi untuk menipu pengunjung lainnya. Misalnya, dalam suatu transaksi, ada penawar atas suatu barang dengan harga tertentu, kemudian ada seseorang yang menaikkan harga tawarnya, padahal ia tidak berniat untuk membelinya. Dia hanya ingin menaikkan harganya untuk memancing pengunjung lainnya dan untuk menipu para pembeli, baik orang ini bekerja sama dengan penjual ataupun tidak. Orang yang menaikkan harga, padahal tidak berniat untuk membelinya telah melanggar larangan Rasulullah, sebagaimana sabdanya:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ التَّجَشُّسِ
(رواه متفق عليه)

“Dari Ibn ‘Umar bahwasanya Rasulullah SAW. melarang jual beli najasyi.” (HR. al-Bukhari dan Muslim)⁶²

- n. Jual Beli yang Mengandung Unsur *Gharar* (manipulasi)

Jual beli yang mengandung *gharar* adalah jual beli yang mengandung bahaya (kerugian) bagi salah satu pihak dan bisa mengakibatkan hilangnya harta atau barangnya. Prof. Az-Zarqa memberikan definisi tersendiri tentang *gharar*, yaitu jual beli barang-barang yang tidak pasti adanya atau tidak pasti batasan-batasannya, karena mengandung spekulasi dan tipuan yang menyerupai sifat perjudian.⁶³ Jual beli yang dilakukan dengan

⁶²Idri, *Op. Cit.*, hlm 163

⁶³Wahbah Az-Zuhaili, *Op.Cit.*, hlm. 101



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penipuan tidak termasuk dalam jual beli yang *mabrur* (baik) sebagaimana dijelaskan dalam hadis :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ (رواه مسلم)

“Dari Abu Hurairah katanya: Rasulullah SAW. melarang jual beli dengan hashah (melempar batu kerikil) dan jual beli dengan cara menipu.” (HR. Muslim)⁶⁴

o. Jual beli shubrah (الصبرة)

Jual beli shubrah ialah jual beli barang yang ditumpuk yang mana bagian luar yang kelihatan lebih baik dari bagian dalam. Larangan jual beli dalam bentuk ini berdasarkan kepada hadits Nabi dari Abu Hurairah menurut riwayat Muslim:⁶⁵

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم مرَّ على صُبْرَةٍ من طَعَامٍ فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهَا فَتَأَلَّثَ أَصَابِعُهُ بَلَلًا فَقَالَ مَا هَذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ؟ قَالَ أَصَابِيهِ السَّمَاءُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: أَفَلَا جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ كَي يَرَاهُ النَّاسُ؟ مَنْ غَشَّ فَلَيْسَ مِنِّي (رواه مسلم)

“Diriwayatkan Abu Hurairah r.a. Rasulullah SAW. pernah lewat dihadapan orang yang menjual setumpuk makanan. Lalu beliau memasukkan tangannya ke dalam tumpukan makanan itu, ternyata tangan beliau mengenai makanan basah di dalamnya. Kemudian beliau bertanya kepada orang itu, “mengapa ini basah wahai penjual makanan ?” orang itu menjawab, “Makanan yang di dalam itu terkena hujan wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Mengapa tidak kamu letakkan di atasnya supaya diketahui oleh orang yang akan membelinya ? Barangsiapa menipu, dia bukan dari golonganku.” (HR. Muslim)⁶⁶

⁶⁴Idri, *Op. Cit.*, hlm 159

⁶⁵Amir Syarifuddin, *Op. Cit.*, hlm 208

⁶⁶Idri, *Op. Cit.*, hlm 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- p. Jual beli dengan cara penimbunan barang, yaitu seseorang membeli sesuatu yang dibutuhkan masyarakat, kemudian menyimpannya, sehingga barang tersebut berkurang di pasaran dan mengakibatkan peningkatan harga. Penimbunan seperti ini dilarang karena dapat merugikan orang lain dengan kelangkaannya atau sulit didapat dan harganya yang tinggi. Dengan kata lain, penimbunan mendapatkan keuntungan yang besar di bawah penderitaan orang lain. Hadisnya berikut:

عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ احْتَكَرَ فَهُوَ خَاطِئٌ (رواه مسلم)

“Dari Ma’mar ia berkata, Rasulullah SAW. bersabda: “Barang siapa yang menimbun barang, maka ia bersalah (berdosa).” (HR. Muslim)⁶⁷

6. Dalil Hukum Disyari’atkannya Jual Beli

Jual beli sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat manusia, mempunyai landasan hukum yang kuat dalam al-qur’an dan sunnah Rasulullah SAW. Banyak sekali ayat-ayat yang membicarakan tentang jual beli, di antaranya adalah (QS. An-Nisa’: 29).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ... ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka di antara kamu...”⁶⁸

⁶⁷Ibid, hlm 171

⁶⁸Gibtiah, *Op.Cit*, hlm. 119-120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalil yang bersumber dari hadits yakni:

...الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا...

(رواه البخاري ومسلم عن حكيم بن حزام وابن عمر رضي الله عنهما)

“Penjual dan pembeli diperbolehkan melakukan *khiyar* selama keduanya belum berpisah” (HR. Bukhari [No.1937] dan Muslim [No.2821] dari Hakim bin Hizam dan Ibnu Umar Ra).

...لَا يَبِيعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ...

(رواه البخاري ومسلم عن عبد الله بن عمر رضي الله عنه)

“Janganlah sebagian dari kalian membeli apa yang dibeli (sedang ditawarkan) oleh saudaranya” (HR. al-Bukhari [No.1995] dan Muslim [No.2531] dari Ibnu Umar Ra).⁶⁹

إِذَا بَايَعْتَ قَوْمًا : لَا خِلَابَةَ

(رواه البخاري ومسلم عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنه)

“Apabila engkau menjual sesuatu, maka katakanlah: “Tidak ada tipuan di dalamnya” (HR. Bukhari [No.1974] dan Muslim [No.2826] dari Abdullah bin Umar Ra).

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ

(رواه ابو داود والترمذي وابن ماجه عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه)

“Jual beli itu didasarkan kepada suka sama suka” (HR. Abu Dawud [No.2999], Tirmidzi [No.1169], Ibnu Majah [No.2176] dari Abu Sa'id al-Khudriy Ra).

التَّاجِرُ الصَّدُوقُ الْأَمِينُ مَعَ النَّبِيِّينَ وَالصَّدِيقِينَ وَالشَّهَدَاءِ

(رواه الترمذی عن ابی سعید الخدري رضي الله عنه)

⁶⁹Enang Hidayat, *Op.Cit*, hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Pedagang yang jujur dan terpercaya itu sejajar (tempatnyanya di surga) dengan para Nabi, para *shiddiqin*, dan para *syuhada*” (HR. Tirmidzi [No.1130] dari Abu Sa’id al-Khudriy Ra).⁷⁰

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : لَأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ فَيَهْطَبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبْصُقَ بِهِ وَيَسْتَعْنِيَ بِهِ مِنَ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا أَعْطَاهُ أَوْ مَنَعَهُ ذَلِكَ فَإِنَّ يَدَ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنَ يَدِ ()

“Dari Abu Hurairah Sesunggu r.a., katanya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Hendaklah seseorang di antara kalian berangkat pagi-pagi sekali mencari kayu bakar, lalu bersedekah dengannya dan menjaga diri (tidak minta-minta) dari manusia lebih baik dari pada meminta kepada seseorang baikdiberi ataupun tidak. Tangan d iatas lebih baik dari pada tangan di bawah. Mulailah (memberi) kepada orang yang menjadi tanggung jawabmu.” (HR. Muslim)⁷¹

B. Jual Beli Salam

Salam yang dinamakan juga dengan *salaf* adalah jual beli sesuatu dalam tanggungan yang dideskripsikan, dengan harga yang dibayarkan di muka. *Fuqaha* menamakannya dengan *bai’ul-mahawij* (jual beli orang-orang yang membutuhkan) karena ini adalah jual beli tidak nyata yang dituntut oleh kebutuhan masing-masing dari kedua orang yang berjual beli.⁷²

1. Dasar Hukum

Dasar hukum salam disyariatkan berdasarkan Al-Qur’`an, As-*sunnah* dan *ijma*”. Nabi Saw tiba di madinah ketika mereka melakukan

⁷⁰Ibid.

⁷¹Idri, *Op.Cit*, hlm. 91

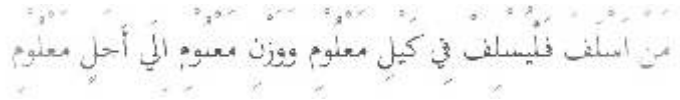
⁷²Sayyid Sabiq, *Op.Cit*, hlm. 77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salaf dalam buah-buahan dengan batas waktu sampai satu dan dua tahun, beliau pun bersabda,



Artinya:

„barang siapa melakukan *salaf* maka hendaklah dia melakukannya dengan takaran tertentu, timbangan tertentu dan batas waktu tertentu”⁷³

C. RUKUN BAI’ AS-SALAM

Pelaksanaan *bai’ as-Salam* harus memenuhi sejumlah rukun sebagai berikut[14]:

1. *Muslim* (pembeli) adalah pihak yang membutuhkan dan memesan barang.
2. *Muslim ilaih* (penjual) adalah pihak yang memasok barang pesanan.
3. *Modal atau uang*. Ada pula yang menyebut harga (*tsaman*).
4. *Muslim fiih* adalah barang yang dijual belikan.
5. *Shigat* adalah ijab dan qabul.

Hal-hal lain yang terkait dengan transaksi salam dapat diuraikan sebagai berikut:⁷⁴

Ketentuan Pembiayaan *Bai as-Salam* sesuai dengan Fatwa No.05/1 DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000.

1. Ketentuan Pembayaran Uang Kas:
 - a. Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat;
 - b. Dilakukan saat kontrak disepakati (*inadvance*); dan
 - c. Pembayaran tidak boleh dalam bentuk *ibra’* (pembebasan utang). contoh pembeli mengatakan kepada petani (penjual) “Saya beli padi

⁷³*Ibid*, hlm. 78.

⁷⁴Nurul Huda dan Muhammad Haekal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anda sebanyak 1 ton dengan harga Rp 10 juta yang pembayarannya/uangnya adalah Anda saya bebaskan membayar utang Anda yang dahulu (sebesar Rp 2 juta)". Pada kasus ini petani memang memiliki utang yang belum terbayar kepada pembeli, sebelum terjadinya akad salam tersebut.

2. Ketentuan Barang:

- a. Harus jelas ciri-cirinya/spesifikasi dan dapat diakui sebagai utang
- b. Penyerahan dilakukan kemudian;
- c. Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan;
- d. Pembeli tidak boleh menjual barang sebelum barang tersebut diterimanya (*qabadh*). Ini prinsip dasar jual beli; dan
- e. Tidak boleh menukar barang, kecuali dengan barang sejenis sesuai kesepakatan.

3. Penyerahan Barang sebelum Tepat Waktu:

- a. Penjual wajib menyerahkan barang tepat waktu dengan kualitas dan kuantitas yang disepakati;
- b. Bila penjual menyerahkan barang, dengan kualitas yang lebih tinggi, penjual tidak boleh meminta tambahan harga;
- c. Jika penjual menyerahkan barang dengan kualitas lebih rendah, dan pembeli rela menerimanya, maka pembeli tidak boleh meminta pengurangan harga (diskon); dan
- d. Penjual dapat menyerahkan barang lebih cepat dari waktu yang disepakati dengan syarat: kualitas dan jumlah barang sesuai dengan kesepakatan dan tidak boleh menuntut tambahan harga.

2. Syarat Salam

Salam memiliki syarat-syarat yang harus dipenuhi agar menjadi sah. Di antara syarat-syarat ini ada yang berkaitan dengan penukar (*ra'isu*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mal as-salam) dan ada yang berkaitan dengan barang yang dijual (*muslam fih*).

Syarat-syarat penukar (*ra'asu mal as-salam*) adalah sebagai berikut.⁷⁵

- a. Jenisnya diketahui
- b. Kuantitasnya diketahui
- c. Diserahkan di majelis

Sedangkan syarat-syarat barang (*muslam fih*) adalah sebagai berikut:

- a. Berada dalam tanggungan
- b. Dideskripsikan dengan deskripsi yang menghasilkan pengetahuan tentang kuantitasnya dan ciri-cirinya yang membedakan dari barang lainnya, agar ketidakjelasan hilang dan perselisihan tidak terjadi.
- c. Batas waktunya diketahui.

Dalam *salam*, *Muslam alaih* tidak diharuskan memiliki *muslam fih* atau barang yang dijual. Tetapi dia harus memperhatikan keberadaannya pada saat batas waktu tiba. Apabila barang tersebut tidak ada ketika batas waktu tiba maka akad batal, sedangkan ketiadaannya sebelum tibanya batas waktu tidaklah berpengaruh.

Jumhur fuqaha tidak membolehkan *rabbus-salam* untuk mengambil selain *muslam fih* sebagai penggantinya selama akad masih ada karena dengan demikian dia telah menjual *muslam fih* yang belum

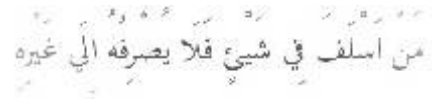
⁷⁵*Ibid*, hlm. 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterimanya, seperti sabda Rasul SAW berikut yang menjelaskan bahwa Rasulullah melarang orang yang melakukan akad salam mengalihkan barang yang belum ia terima.



Artinya: „barang siapa melakukan salaf dalam sesuatu maka janganlah dia mengalihkannya kepada sesuatu yang lain.⁷⁶

⁷⁶*Ibid*, hlm. 81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru yaitu penjual dan pembeli harus menjadi anggota komunitas cupang Indonesia di *facebook*. Setelah diverifikasi maka pengguna telah resmi menjadi anggota komunitas ikan cupang kontes dan bisa memanfaatkan fasilitas seperti jual beli ikan cupang kontes, melakukan penawaran dan menjadi pembeli. Setelah proses jual beli berakhir maka komunitas cupang Indonesia di *facebook* akan mengirim pesan pada pemenang untuk menindak lanjuti pembelian. Pembelian dilakukan dengan metode pembayaran melalui transfer. Uang yang ditransfer sesuai dengan harga lelang yang dimenangkan. Selanjutnya penjual mengirim ikan cupang kontes tersebut kepada pembeli.
2. Tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek jual beli ikan cupang kontes melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru ini merupakan jual beli yang dilarang dalam Islam. Karena mengandung unsur *gharar* yang terdapat pada objek barang, yakni *file* data kontak atau pembeli kina cupang kontes di akun sosial *facebook* yang tidak semuanya aktif atau dapat digunakan. Sehingga dapat membuat penjual merasa dirugikan dan membuat timbulnya perasaan tidak rela setelah mengetahuinya. Kemudian menggunakan deskripsi ikan cupang kontes



yang dilebih-lebihkan dari realitanya. Hal ini termasuk pada unsur tipuan (*khidaa'*). Unsur tipuan (*khidaa'*) juga termasuk kedalam unsur *gharar* yang terkandung dalam jual beli. Karena menurut istilah *fiqih*, *gharar* mencakup kecurangan (*gisy*), tipuan (*khidaa'*), dan ketidakjelasan pada barang (*jihaalah*), juga ketidakmampuan untuk menyerahkan barang.

B. Saran

Dari penjelasan diatas, saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Sebagai umat muslim sebaiknya memperhatikan segala hal dalam kehidupan, termasuk dalam hal muamalah yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari agar tidak terjerumus kepada hal yang dilarang Allah hanya karena lebih mengutamakan keuntungan dan melupakan hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.
2. Perkembangan teknologi yang kian pesat membuat timbulnya berbagai macam bentuk perdagangan elektronik di masa kini khususnya mengenai jual beli melalui akun sosial *facebook* yang berdomisili di Pekanbaru, sehingga membutuhkan kajian hukum yang baru dan lebih baru lagi untuk mengetahui status kejelasan hukumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2010).
- Abdul Ghofur Anshori, *Gadai Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: 2011).
- Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Fikih*, (Jakarta : Pustaka Amani, 2003).
- Ahmad Sarwat, "Lelang Dalam Tinjauan Syariat" dikutip dari <http://syariat.com> diakses pada 28 Oktober 2018.
- Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).
- _____, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2009).
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017).
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2003).
- At Tirmidzi, Al-jami' *Al-Shohih At Tirmidzi*, (Beirut Libanon: Darul Al-fikr, 1988).
- Aiyub Ahmad, *Fiqh Lelang Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*, (Jakarta : Kiswah, 2004).
- Amir Syarifudin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta : Prenada, 2005).
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Departemen Agama R. I, *Al-Qur'ah dan Terjemahan*, (Semarang: Yayasan Asy-Syifa Penterjemahan Al-qur'an, 1998).
- Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015).
- Fathurrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013).
- Gibitiah, *Fikih Kontemporer*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011).

<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/478/1/3.%20Yusuf%20Karuniawan.pdf>. (diakses pada tanggal 22 Agustus 2018).

<http://www.pertanianku.com/cupang-kontes>, diakses pada tanggal 10 September 2019.

Idri, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015).

Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016).

Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2012).

Mardani, *Ayat-Ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Mohd. Alvomi, *Pelaksanaan Akad Jual Beli Obat Dan Kosmetik Antara Pemilik Toko Dengan Distributor Di Pasar Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, (Skripsi, Jurusan Muamalah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta : Uin-Maliki Press, 2010).

Mohd Rifai, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap*, (Semarang : CV. Toha Putra, 2004)

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam. Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007).

Muhammad Nashiruddin Al- abani, Jilid 2, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).

_____, Jilid 2, Terj, Ahmad Taufiq Abdurrahman, *Ibnu Shahih Sunan Majah*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007)

Mujib Z. A., "Lelang", dikutip lingkaranilmu.htm, diakses pada tanggal 27 Oktober 2018.

Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007).

Nurol Aen Djazuli, *Ushul Fiqh Metodologi Hukum Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2001).

Perkasa, B. E., *Merawat Cupang Untuk Kontes*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2001).

Pujiono, *Hukum Islam dan Dinamika Perkembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2012).

Rachmad Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001).

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Terjemahan Ahmad Dzulfikar dan M Khoirurrijal, (Depok: Keira Publishing, 2015).

Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

Sri Nurnayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

Suhrawardi K. Lubis dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

Wahban Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islam Wa Adilatuhu*, (Damaskus: Dar Al- Fikhri, 1989).



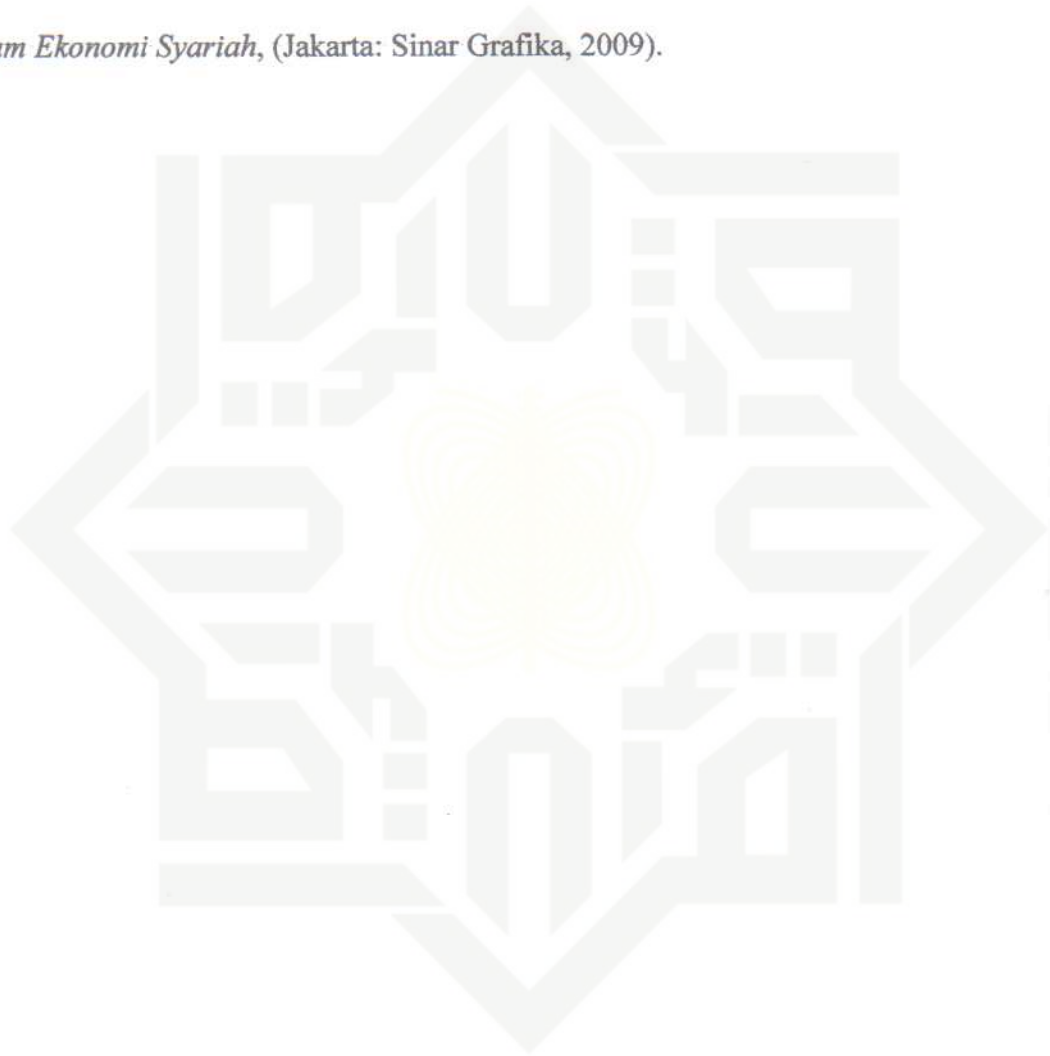
Wahban Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu Jilid 5*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani. (Jakarta: Gema Insani, 2011).

Musuf Qardhawi, *Halal Dan Haram Dalam Islam*, terj. Mu'ammal Hamidy, (Surabaya: Bina Ilmu, 2007).

Zaharuddin Abd Rahman, *Fiqh Kewenangan Islam*, (Kualalumpur: PTS Islamika, 2014).

Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Ikan Cupang kontes Dengan Sistem Lelang (Di Komunitas Lelang Cupang Indonesia) Yang berdomisili di Pekanbaru**, ditulis oleh saudara:

Nama : Zulfahme
NIM : 11322103257
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Diseminarkan pada
Hari / Tanggal : Senin / 15 Oktober 2018
Narasumber : Ahmad Adri Riva'i M.Ag

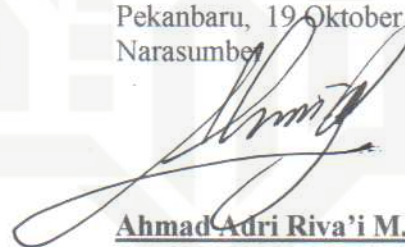
Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik


Rosmiati S. Ag

NIP. 19740910 200312 2 003

Pekanbaru, 19 Oktober 2018
Narasumber



Ahmad Adri Riva'i M. Ag
NIP. 19730223 199803 1 004

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/10046/2018

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : ZULFAHME
NIM : 11322103257
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

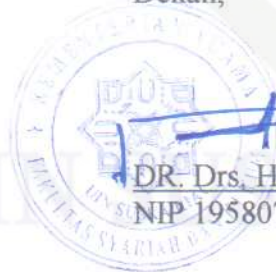
Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 9 NOVEMBER 2018

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 20 Desember 2018
Dekan,



DR. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP 195807121986031005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29248
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8350/2019 Tanggal 23 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ZULFAHME |
| 2. NIM / KTP | : | 11322103257 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK JUAL BELI IKAN CUPANG KONTES DENGAN SISTEM LELANG (DIKOMUNITAS LELANG CUPANG INDONESIA DI AKUN SOSIAL FACEBOOK) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University
Syarif Kasim

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ZULFAHME**

NIM : **11322103257**

Program Studi : **HUKUM EKONOMI SYARI'AH (MUAMALAH)**

Judul : ***Tinjaun Fiqih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Ikan Cupang Kontes Melalui Akun Sosial Facebook Di Kota Pekanbaru***

Pembimbing : **Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 06 April 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL

NIK. 198804302019031010

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokuemntasi Foto- Foto Penelitian

Adapun yang terlampir di sini foto-foto yang dijadikan dokumen untuk melengkapi penelitian ini :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 1. Foto Bersama Peternak Ikan Cupang Bapak Bengki



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Dokuemntasi Foto- Foto Penelitian
Adapun yang terlampir di sini foto-foto yang dijadikan dokumen untuk
melengkapi penelitian ini :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Gambar 2. Foto Bersama Peternak Ikan Cupang Bapak Suhendra

Lampiran Dokumentasi Foto- Foto Penelitian

Adapun yang terlampir di sini foto-foto yang dijadikan dokumen untuk melengkapi penelitian ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Foto Bersama Peternak Ikan Cupang Bapak Indrawan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **Zulfahme** yang lahir pada tanggal 16 mei 1994 di Meral, Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Penulis merupakan anak ke-3 dari empat bersaudara dari ayah kandung yang bernama Syafi'i dan ibu bernama Halijah.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut, Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 002 Meral Kelurahan Baran Kecamatan Meral Kabupaten Karimun Kepulauan Riau dari tahun 2000-2006, Kemudian melanjutkan sekolah di Pesantren Darul Furqan Kecamatan Kundur Barat Kabupaten karimun pada tahun 2006-2009, Kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Karimun Kecamatan Tebing Kupaten Karimun Kepulauan Riau pada tahun 2009-2012. Selanjutnya penulis meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi di salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Pekanbaru Riau yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah Dan Hukum.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan September hingga Desember 2019 ddengan judul “ **Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap PraktekJual Beli Ikan Cupang Kontes Melalui Akun Sosial Facebook Di Kota Pekanbaru**”, dibawah bimbingan bapak Dr. Wahidin, M.Ag Alhamdulillah pada tanggal 09 Maret 2020 telah di Munaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis sinyatakan “**LULUS**” sehingga memperoleh gelas **Sarjana Hukum (SH)**.